

**PELATIHAN PENINGKATAN PHBS PADA SISWA SEKOLAH DASAR GMIM 92
MANADO SEBAGAI USAHA PREVENTIF TERHADAP COVID-19 DI ERA NEW
NORMAL**

*Training of Cleaning and Healthy Living Behaviour (PHBS) Improvement for GMIM 92
Manado Elementary Schools Students as Preventive Efforts Against Covid-19 in The New
Normal Era*

Dian Pratiwi Iman¹, Kristine Dareda²

¹D3 Midwifery Study Program, STIKES Muhammadiyah Manado

²Nurse Study Program, STIKES Muhammadiyah Manado

[*dpratiwiiman@gmail.com](mailto:dpratiwiiman@gmail.com)

Article History:

Received: 19 Januari 2023

Revised: 16 Februari 2023

Accepted: 13 Maret 2023

Keywords: Covid-19, PHBS,
New Normal Era, Elementary
School Students

Abstract: Covid-19 was first identified in December 2019 in Wuhan, China. WHO declared that it was a pandemic case. Various efforts have been made to control it, including school closing period. However, the Minister of Education and Culture plans to start the face-to-face learning process in schools in the new academic year, July 2021. School is considered as one place that has the potential for the spread of various viruses. Therefore, to minimize the transmission of Covid-19 in the school environment, preparation is needed, especially for students of SD GMIM 92 Manado. The purpose of this program is to increase students' knowledge about Covid-19 by using the Halo comic media, providing explanations to students about PHBS as preventive behavior to prevent Covid-19 transmission, and strengthening student PHBS including changes in behavior and habits at school in preparation for learning face to face. At the end of this program there were the submission of Halo comics and posters. Through this program students can understand the material and practice PHBS procedures such as six steps of washing their hands with soap and how to wear masks properly.

Abstrak

Covid-19 pertama kali teridentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, China. WHO menyatakan bahwa Covid-19 adalah kasus pandemi. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan pandemi, diantaranya penutupan sekolah. Namun, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mewacanakan untuk memulai proses pembelajaran tatap muka di sekolah pada tahun ajaran baru, Juli 2021 mendatang. Hal ini tentunya memerlukan persiapan yang matang, mengingat

angka kasus Covid-19 masih terus bertambah secara signifikan di Indonesia. Sekolah dapat menjadi salah satu tempat yang sangat berpotensi bagi penyebaran berbagai virus. Karenanya, untuk meminimalisir penularan Covid-19 di lingkungan sekolah maka perlu persiapan khususnya pada siswa SD GMIM 92 Manado, terkait dengan peningkatan pengetahuan serta kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Covid-19 dengan menggunakan media komik Halo, memberikan penjelasan pada siswa tentang PHBS sebagai edukasi perilaku preventif untuk mencegah penularan Covid-19, dan penguatan PHBS siswa mencakup perubahan perilaku dan kebiasaan di sekolah dalam persiapan menuju pembelajaran tatap muka. Kegiatan ditutup dengan penyerahan komik Halo dan poster serta foto bersama. Melalui kegiatan ini siswa dapat memahami materi dan mempraktikkan PHBS yaitu 6 langkah mencuci tangan pakai sabun serta cara memakai masker dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Covid-19, PHBS, Era new normal, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan sebagai salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sangat ditentukan oleh perilaku sehat masyarakat itu sendiri. Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu program penting dalam peningkatan IPM yang masih jauh dari target yang diharapkan. Pada tahun 2007 capaian praktik PHBS di rumah tangga masih di angka 38,7%, padahal Restra Kemenkes tahun 2014 adalah 70%. Secara normal, diperlukan upaya yang ekstra dengan kerjasama lintas sektor untuk mencapai target perubahan perilaku dalam program pembinaan PHBS. Namun, kondisi tertentu seperti kegawatdaruratan di bidang kesehatan masyarakat dapat menjadi pemicu akselerasi perubahan perilaku kesehatan di level masyarakat (Kemenkes, 2011).

Infeksi coronavirus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi pertama kali teridentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, China. Virus ini kemudian menyebar secara cepat ke berbagai negara lain, sehingga pada Maret 2020, WHO menyatakan bahwa Covid-19 adalah kasus pandemi (WHO, 2020).

Di Indonesia, kasus Covid-19 pertama kali diidentifikasi pada 2 Maret 2020. Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 menyatakan berdasarkan hasil analisis data anak rentang usia sekolah (0-18 tahun) menyumbang 8,87 persen kasus Covid-19 secara nasional. Berdasarkan data diketahui bahwa anak usia setara pendidikan Sekolah Dasar (7-12 tahun) menyumbang angka terbanyak yakni 29,8 persen, diikuti usia SMA (16-18 tahun) sebanyak 23,17 persen, SMP (13-15 tahun) sebanyak 18,8 persen dan TK (3-6 tahun) sebanyak 14,3 persen serta PAUD (0-2 tahun)

13,8 persen (Anonim, 2021).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan pandemi, diantaranya karantina bagi orang-orang yang diduga terinfeksi, pembatasan perjalanan domestik dan internasional, larangan berkumpul dalam kelompok dan keramaian, serta penutupan sekolah, pabrik, restoran, dan ruang publik. Berbagai upaya ini menimbulkan dampak signifikan di sektor ekonomi, kegiatan sehari-hari, dan seluruh aspek kehidupan anak. Dampak pandemi bisa jadi melekat seumur hidup pada sebagian anak, mengingat adanya dampak jangka pendek dan panjang terhadap kesehatan, kesejahteraan, perkembangan, dan masa depan anak (Unicef, 2020).

Lebih dari 120 negara telah memberlakukan pembatasan interaksi sosial melalui penutupan sekolah yang berdampak pada 1,6 juta siswa di seluruh dunia. Indonesia telah menutup semua sekolah sejak awal bulan Maret, sehingga 60 juta siswa tidak dapat bersekolah. Sekolah diminta memfasilitasi pembelajaran dari rumah menggunakan sejumlah *platform digital* milik pemerintah dan swasta yang memberikan konten secara gratis dan peluang pembelajaran daring di seluruh daerah (Unicef, 2020). Namun, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim mewacanakan untuk memulai proses pembelajaran tatap muka di sekolah maupun kampus pada tahun ajaran baru Juli 2021 mendatang. Hal ini tentunya memerlukan persiapan yang matang, mengingat angka kasus Covid-19 masih terus bertambah secara signifikan di Indonesia.

Sekolah dapat menjadi salah satu tempat yang sangat berpotensi bagi penyebaran berbagai virus, termasuk virus corona yang menyebabkan Covid-19. Ketegasan dalam penerapan pencegahan penyebaran Covid-19 sangat penting, mengingat bencana ini merupakan bencana global yang belum berakhir hingga sekarang. Berdasarkan survey awal yang dilakukan didapatkan bahwa siswa di SD GMIM 92 belum menerapkan protokol kesehatan dengan ketat saat beberapa jam berada di sekolah untuk mengambil pekerjaan rumah. Siswa masih tampak belum menggunakan masker dengan benar, serta masih berkerumun untuk bermain bersama. Hal ini tentu menjadi tugas yang berat, mengingat sekolah akan kembali dibuka pada tahun ajaran yang baru. Karenanya, untuk meminimalisir penularan Covid-19 maka perlu dilakukan edukasi untuk mengajarkan bagaimana perilaku preventif yang menjadi protokol penanganan Covid-19.

Perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan penting dalam mencegah terjadinya penularan Covid-19. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sarana pendidikan sudah sejak lama digaungkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan. Namun, PHBS anak di lingkungan sekolah kini terasa semakin penting diterapkan karena rencana pembukaan kembali sekolah pada Juli 2021 di masa *new normal*. “New Normal” atau dinarasikan menjadi “Adaptasi Kebiasaan Baru”, dimana kita bisa bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era Pandemi Covid-19.

METODE

Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 2 dan 3 di SD GMIM 92 Bailang, yang berjumlah 15 siswa. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan ceramah dan demonstrasi menggunakan media visual dan audio. Kegiatan pengabdian didahului dengan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SD GMIM 92 Manado. Kemudian permohonan izin memperbanyak buku Halo melalui surat elektronik kepada pihak penerbit, serta permohonan izin kepada pengawas, Kepala Sekolah SD GMIM 92 Manado, dan orang tua. Kegiatan pendidikan kesehatan (pelatihan dan penyuluhan) meliputi penyuluhan mengenai Covid-19 dan PHBS yaitu cara mencuci tangan, serta cara memakai dan melepaskan masker dengan benar. Evaluasi, berupa *games* mewarnai dan mencocokkan gambar tentang pengetahuan Covid-19 dan cara pencegahannya. Serta praktik cara pemakaian masker yang benar dan 6 langkah cuci tangan menggunakan sabun.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD GMIM 92 Manado dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021, bertempat di salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut. Sebanyak 15 siswa/siswi terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas yaitu kelas 2 dan 3. Kegiatan pengabdian secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta.

DISKUSI

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang Covid-19. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi mengenai apa itu Covid-19, virus corona serta cara pencegahannya. Selama kegiatan berlangsung tampak peserta antusias dan memerhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan *games* mewarnai dan mencocokkan gambar. Setelah itu siswa/siswi mempraktikkan cara memakai masker dengan benar serta mencuci tangan menggunakan sabun. Kegiatan ditutup dengan penyerahan buku dan poster serta foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi peserta, para Guru dan Kepala Sekolah.

Kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia siswa/siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa siswi tetap memerhatikan pemberian materi.

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD GMIM 92 Manado telah berjalan baik dan mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi.
2. Siswa/siswi dapat memahami materi dan mempraktikkan cara memakai masker serta cara cuci tangan pakai sabun yang benar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, STIKES Muhammadiyah Manado, unit BPPM Stikes Muhammadiyah Manado, Kepala Sekolah dan guru SD GMIM 92 Manado, serta siswa dan orang tua.

DAFTAR REFERENSI

- Anonimous. 2020. 82.000 Anak di Indonesia Positif Covid 19. Diakses dari www.pikiran-rakyat.com. Tanggal 19 Maret 2021.
- Anomimous. 2021. Satgas Sebut Anak Sekolah Menyumbang 8,8 Persen Kasus Covid-19 Nasional. Editor Eko Ari Wibowo. Diakses dari www.tempo.com. Tanggal 19 Maret 2021.
- Kemenkes. 2020. Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja di Masa Pandemi Covid 19.
- Kemenkes. 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Lestari Karina, dr. 2020. Tata Cara Penerapan PHBS di Sekolah Saat New Normal. www.sehatq.com. Tanggal 18 Maret 2021.
- Sembiring, E and Meo, M. 2020. Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. NERS: Jurnal Keperawatan, Volume 16, No. 2, Oktober 2020, (Hal. 75-82).
- UNICEF. 2020. Covid-19 dan Anak di Indonesia. Diunduh dari https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-05/COVID-19-dan-Anak-anak-di-Indonesia-2020_1.pdf
- Wulandari, Sri. 2020. Gambaran Pengetahuan Tindakan Preventif Penularan Covid 19 Pada Anak SD Negeri 001 Kepanuhan Huu Kabupaten Rokan Journal : Maternity and Neonatal, Vol.3, No. 02, September 2020.
- WHO. 2020. Corona Virus. Diakses dari <https://www.who.int/health-topics>. Tanggal 20 Maret 2021.
- Younie S, Mitchell C, Bisson M-J, Crosby S, Kukona A, Laird K. 2020. Improving young children's handwashing behaviour and understanding of germs: The impact of A Germ's Journey educational resources in schools and public spaces. s. PLoS ONE 15(11): e0242134.